



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Indonesia

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		Pendukung :						
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Kis yani Laksono, M.Hum. Prof. Dr. Mulyono, M.Hum.						
Mg Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Mahasiswa memahami prosedur perkuliahan sesuai dengan aturan yang telah disepakati; 2. Mahasiswa memahami kedudukan linguistik edukasional dalam ruang lingk	1.Mengidentifikasi karakteristik utama dari pendekatan linguistik deskriptif, psikolinguistik, sosiolinguistik, dan antropolinguistik. 2. Membandingkan asumsi teoretis dan metodologis dari keempat pendekatan linguistik tersebut. 3. Menganalisis implikasi masing-masing pendekatan terhadap desain kurikulum, strategi pembelajaran, dan evaluasi dalam pendidikan bahasa dan sastra. 4. Mengevaluasi secara kritis kekuatan dan kelemahan setiap pendekatan dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia di jenjang S3. 5. Menyusun sintesis komparatif yang sistematis mengenai relevansi pendekatan-pendekatan linguistik untuk penelitian pendidikan bahasa dan sastra.	Kriteria: Diskusi Pembelajaran berbasis masalah (PBM) Tugas 1: Mengidentifikasi konsep fundamental dalam linguistik edukasional (2x50 menit) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project Based Learning	200 menit atau setara dengan 4 SKS per minggu yang dibagi menjadi dua pertemuan. Tiap pertemuan 100 menit.	Materi: Konsep dasar dan ruang lingkup linguistik edukasional., Pendekatan Linguistik Deskriptif: Fokus pada struktur bahasa, analisis formal, dan aplikasinya dalam pengajaran tata bahasa., Pendekatan Psikolinguistik: Proses kognitif dalam pemerolehan dan pemrosesan bahasa, serta implikasinya untuk pembelajaran., Pendekatan Sosiolinguistik: Variasi bahasa, konteks sosial komunikasi, dan pendidikan bahasa yang responsif secara sosial., Pendekatan Antropolinguistik: Bahasa, budaya, dan praktik komunikasi dalam komunitas, serta pendidikan bahasa yang berbasis budaya., Analisis komparatif dan integrasi pendekatan dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%	
2	mahasiswa memilih satu bab yang dsediakan	1. Mampu mengidentifikasi karakteristik utama pendekatan linguistik deskriptif, psikolinguistik, sosiolinguistik, dan antropolinguistik 2. Mampu membandingkan kontribusi masing-masing pendekatan linguistik dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra 3. Mampu menganalisis kasus pendidikan bahasa dengan menggunakan perspektif komparatif berbagai pendekatan linguistik 4. Mampu mengevaluasi relevansi pendekatan linguistik dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan bahasa Indonesia	Kriteria: Kehadiran dan keaktifan dalam diskusi. Dasar pemilihan topik jelas (argumentatif dan berbasis literatur). Relevansi subbab dengan kajian linguistik edukasional. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi seminar, studi kasus, analisis komparatif, presentasi kritis, dan refleksi teoritis.		Materi: Konsep Linguistik Edukasional Pustaka: Spolsky, B., & Hult, F. M. (2011). <i>The handbook of educational linguistics</i> . Malden, Mass: Blackwell Pub.	5%	

3	Mahasiswa memahami "Bilingual and Biliterate Practices at	<p>1.Mengidentifikasi karakteristik utama pendekatan linguistik deskriptif, psikolinguistik, sosiolinguistik, dan antropolinguistik</p> <p>2.Membandingkan kontribusi masing-masing pendekatan linguistik terhadap pendidikan bahasa dan sastra</p> <p>3.Menganalisis kasus pendidikan bahasa/sastra dengan menggunakan perspektif komparatif dari berbagai pendekatan linguistik</p> <p>4.Mengevaluasi relevansi dan aplikasi pendekatan linguistik dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia kontemporer</p> <p>5.Menyusun sintesis kritis tentang integrasi berbagai pendekatan linguistik dalam penelitian pendidikan bahasa</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Kehadiran dan keaktifan diskusi. Ketepatan pemahaman konsep bilingual-biliterasi. Kualitas presentasi dan argumentasi.</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Kuliah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok terfokus, presentasi analisis komparatif, dan seminar ilmiah.</p>	<p>Analisis komparatif tertulis terhadap studi kasus pendidikan bahasa dengan menggunakan minimal dua pendekatan linguistik yang berbeda, disertai justifikasi teoritis dan implikasi pedagogis, LMS (Forum Diskusi dan Pengumpulan Tugas), Asinkronous dengan deadline tertentu</p>	<p>Materi: Esensi dan ruang lingkup pendekatan linguistik deskriptif dalam pendidikan bahasa, Prinsip-prinsip psikolinguistik dan aplikasinya dalam pembelajaran bahasa, Konsep dasar sosiolinguistik dan implikasinya terhadap pendidikan bahasa dan sastra, Perspektif antropolinguistik dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Analisis komparatif: titik temu dan perbedaan antar pendekatan linguistik, Studi kasus: penerapan pendekatan linguistik dalam penelitian pendidikan bahasa Indonesia</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%
4	Mahasiswa memahami Identity in Language and Literacy Education	<p>1.Mampu mengidentifikasi karakteristik utama dan asumsi teoretis dari setiap pendekatan linguistik (deskriptif, psikolinguistik, sosiolinguistik, antropolinguistik).</p> <p>2.Mampu menganalisis persamaan dan perbedaan antar pendekatan linguistik dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra.</p> <p>3.Mampu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan setiap pendekatan linguistik dalam menyelesaikan masalah pendidikan bahasa.</p> <p>4.Mampu merancang contoh penerapan analisis komparatif pendekatan linguistik dalam penelitian atau pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Indonesia.</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2.Kehadiran aktif. Analisis kritis mengenai identitas dan literasi. Presentasi terstruktur. <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), presentasi analisis komparatif, dan tanya jawab kritis..</p>	<p>Analisis komparatif tertulis terhadap dua pendekatan linguistik yang diterapkan pada sebuah kasus nyata atau artikel penelitian dalam pendidikan bahasa Indonesia, yang dikumpulkan melalui forum diskusi LMS untuk mendapatkan peer feedback.</p>	<p>Materi: Esensi dan ruang lingkup pendekatan linguistik deskriptif, psikolinguistik, sosiolinguistik, dan antropolinguistik., Analisis komparatif: perspektif, metodologi, dan fokus kajian dari setiap pendekatan., Implikasi teoretis dan praktis setiap pendekatan dalam konteks pendidikan dan pengajaran bahasa., Studi kasus penerapan analisis komparatif pendekatan linguistik dalam penelitian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p> <p>Materi: Hult, F. M. (Ed.). (2010). Directions and prospects for educational linguistics (Educational Linguistics, Vol. 11). New York: Springer.</p> <p>Pustaka: Sampson, G. (2000). Schools of linguistics. Stanford: Stanford University Press.</p>	5%

5	Mahasiswa memahami "Post-Colonialism and Globalization in Language	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi dan menjustifikasi relevansi elemen linguistik yang dipilih.</p> <p>2.Kedalaman analisis terhadap potensi integrasi dan sinergi antar-elemen linguistik yang direkonstruksi.</p> <p>3.Kejelasan, kekokohan, dan orisinalitas dalam merumuskan landasan konseptual model pembelajaran.</p> <p>4.Kesesuaian landasan konseptual dengan karakteristik pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di jenjang S3.</p>	<p>Kriteria: Partisipasi aktif. Kemampuan mengaitkan kolonialisme–globalisasi dalam konteks bahasa. Ketepatan penyajian data/argumentasi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Kuliah interaktif, studi kasus model pembelajaran eksisting, diskusi kelompok terpumpun (focus group discussion) untuk merekonstruksi elemen linguistik, dan presentasi serta peer-review atas draft landasan konseptual..</p>		<p>Materi: Peta kajian linguistik (core branches & applied linguistics) dan kaitannya dengan pendidikan bahasa., Kriteria elemen linguistik yang relevan dan strategis sebagai landasan pengembangan model., Teknik dan prinsip rekonstruksi elemen linguistik untuk tujuan pedagogis., Contoh integrasi elemen linguistik dalam model pembelajaran inovatif., Kerangka penyusunan landasan konseptual model pembelajaran yang integratif dan orisinal.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
6	Mahasiswa memhami Language Cultivation	<p>1.Mampu mengidentifikasi elemen-elemen kajian linguistik yang relevan dengan pengembangan model pembelajaran bahasa dan sastra.</p> <p>2.Mampu menganalisis keterkaitan antar-elemen linguistik untuk membangun pendekatan yang integratif.</p> <p>3.Mampu merekonstruksi elemen-elemen linguistik tersebut menjadi landasan konseptual yang koheren.</p> <p>4.Mampu merancang kerangka awal model pembelajaran yang menunjukkan integrasi dan orisinalitas berdasarkan rekonstruksi konseptual tersebut.</p>	<p>Kriteria: Kehadiran dan partisipasi. Pemahaman konsep language cultivation. Kemampuan menganalisis contoh kontekstual.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Seminar, Diskusi Terpumpun (Focused Group Discussion), Presentasi dan Kritik Konsep, Studi Kasus Model Pembelajaran..</p>	<p>Asinkronous, Membuat dan mengunggah draft awal proposal konseptual (berformat dokumen atau presentasi) yang berisi: (1) Identifikasi dan analisis 3-4 elemen kajian linguistik kunci yang relevan dengan fokus penelitian/pengembangan model mahasiswa, (2) Rekonstruksi hubungan antar-elemen tersebut dalam sebuah diagram atau narasi konseptual, dan (3) Deskripsi awal tentang bagaimana rekonstruksi ini akan menjadi landasan untuk model pembelajaran integratif dan orisinal yang akan dikembangkan. Peer-review dilakukan melalui forum diskusi LMS.</p>	<p>Materi: Peta kajian linguistik modern dan relevansinya dengan pendidikan bahasa., Analisis elemen linguistik (struktural, fungsional, sosial, kognitif) sebagai fondasi pedagogi., Prinsip integrasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra: dari teori ke model., Strategi merancang model pembelajaran yang orisinal berbasis analisis konteks dan kebutuhan., Studi kasus: Model pembelajaran bahasa/sastra yang lahir dari rekonstruksi landasan linguistik yang kuat.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <p>Materi: Hult, F. M. (Ed.). (2010). <i>Directions and prospects for educational linguistics (Educational Linguistics, Vol. 11)</i>. New York: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>	5%

7	Mahasiswa memahami Ecological Language Education Policy	<p>1.Mampu mengidentifikasi elemen-elemen kajian linguistik yang relevan dengan pengembangan model pembelajaran bahasa dan sastra.</p> <p>2.Mampu menganalisis keterkaitan antar- elemen linguistik untuk membangun pendekatan integratif.</p> <p>3.Mampu merekonstruksi elemen-elemen linguistik menjadi landasan konseptual yang koheren.</p> <p>4.Mampu merumuskan prinsip-prinsip pengembangan model pembelajaran yang orisinal berdasarkan rekonstruksi konseptual tersebut.</p>	<p>Kriteria: Keaktifan diskusi. Analisis relasi ekologi–kebijakan bahasa. Presentasi argumentatif.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Seminar, Diskusi Reflektif, Analisis Kasus, dan Scaffolding Project..	Asinkronous, Pengumpulan dan presentasi awal draf konseptual (conceptual framework draft) untuk model pembelajaran yang diusulkan, disertai analisis peta elemen linguistik yang menjadi landasannya, melalui forum diskusi dan pengumpulan file di LMS.	<p>Materi: Peta dan hierarki elemen-elemen kajian linguistik (dari mikro ke makro)., Analisis kebutuhan linguistik dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia., Teknik rekonstruksi konseptual: dari teori linguistik ke prinsip pedagogis., Prinsip integrasi dan orisinalitas dalam pengembangan model pembelajaran., Studi kasus: model pembelajaran yang lahir dari landasan linguistik yang kuat.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	<p>Materi: Macià, E. A. (Ed.). (2006). Information technology in languages for specific purposes (Educational Linguistics, Vol. 7). New York: Springer.</p> <p>Mercer, S. (Ed.). (2012). Towards an understanding of language learner self-concept (Educational Linguistics, Vol. 12). New York: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>
---	---	---	---	---	--	--	--

8	Mahasiswa memahami Literacy	<p>1.Mampu mengidentifikasi elemen-elemen kajian linguistik yang relevan dengan pengembangan model pembelajaran bahasa dan sastra.</p> <p>2.Mampu menganalisis secara kritis keterkaitan dan kontribusi setiap elemen linguistik terhadap konsep pembelajaran integratif.</p> <p>3.Mampu merekonstruksi elemen-elemen tersebut menjadi sebuah landasan konseptual yang koheren dan orisinal.</p> <p>4.Mampu merumuskan implikasi landasan konseptual tersebut ke dalam prinsip-prinsip pengembangan model pembelajaran.</p>	<p>Kriteria: Kehadiran aktif. Pemahaman komprehensif konsep literasi. Kemampuan memberikan contoh fenomena literasi kontemporer.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Seminar, Diskusi Reflektif-Kritis, Presentasi dan Analisis Konseptual, Studi Kasus Model Pembelajaran..</p>		<p>Materi: Peta Kajian Linguistik Modern dan Relevansinya dalam Pendidikan Bahasa., Analisis Kritis Elemen Linguistik (Struktural, Fungsional, Sosial, Kognitif) sebagai Pilar Konseptual., Teknik dan Prinsip Rekonstruksi Konseptual untuk Pengembangan Model Pembelajaran., Kriteria dan Contoh Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra yang Integratif dan Orisinal.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <hr/> <p>Materi: Hurford, J. R., dkk. (2006). <i>Approaches to the evolution of language</i>. Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Lappin, S. (Ed.). (1997). <i>The handbook of contemporary semantic theory</i>. Malden: Blackwell.</p> <p>Sampson, G. (2000). <i>Schools of linguistics</i>. Stanford: Stanford University Press.</p> <p>Spolsky, B., & Hult, F. M. (Eds.). (2008). <i>The handbook of educational linguistics</i>. Malden: Blackwell Publishing.</p> <p>Macià, E. A. (Ed.). (2006). <i>Information technology in languages for specific purposes (Educational Linguistics, Vol. 7)</i>. New York: Springer.</p> <p>Mercer, S. (Ed.). (2012). <i>Towards an understanding of language learner self-concept (Educational Linguistics, Vol. 12)</i>. New York: Springer.</p> <p>Hult, F. M. (Ed.). (2010). <i>Directions and prospects for educational linguistics (Educational Linguistics, Vol. 11)</i>. New York: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
---	-----------------------------	---	---	--	--	---	----

9	UTS	<p>1.Mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra masa kini berdasarkan kajian linguistik</p> <p>2.Mampu merancang model pembelajaran bahasa dan sastra yang inovatif dan kontekstual berbasis kajian linguistik</p> <p>3.Mampu mengembangkan prototipe model pembelajaran bahasa dan sastra yang relevan dengan konteks pendidikan terkini</p> <p>4.Mampu mengevaluasi dan merevisi model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip linguistik edukasional</p>	<p>Kriteria: kesesuaian topik dengan bab tugas (10). Kesesuaian topik dengan jurnal/pertemuan ilmiah (10). Kesesuaian sistematika pola acuan (10). Isi artikel/makalah (30). Bahasa ilmiah (20). Jumlah pustaka minimal 6 (10). Kesesuaian catatan dan daftar pustaka (10).</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-based learning, studi kasus, diskusi kolaboratif, presentasi dan peer review.	<p>Materi: Kajian linguistik terkini dan relevansinya dengan pembelajaran bahasa dan sastra, Prinsip-prinsip perancangan model pembelajaran inovatif dan kontekstual, Teknik pengembangan model pembelajaran berbasis kajian linguistik, Evaluasi dan validasi model pembelajaran bahasa dan sastra</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	10%
10	Mahasiswa memahami Religiousand Sacred Literacies	<p>1.Kemampuan menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra masa kini</p> <p>2.Kemampuan mengintegrasikan teori linguistik terkini ke dalam desain model pembelajaran</p> <p>3.Kemampuan merancang model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual</p> <p>4.Kemampuan mengembangkan prototipe model pembelajaran yang implementatif</p> <p>5.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan model pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Kehadiran aktif. Pemahaman konsep literasi keagamaan. Analisis relevansi dalam konteks pendidikan bahasa.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Workshop, diskusi kelompok, presentasi, studi kasus, dan scaffolding oleh dosen.	<p>Materi: Analisis kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra di era digital, Integrasikan teori linguistik (sosiolinguistik, pragmatik, analisis wacana, dll.) dalam desain pembelajaran, Prinsip-prinsip pengembangan model pembelajaran inovatif, Teknik perancangan model pembelajaran kontekstual, Pengembangan prototipe dan instrumentasi model pembelajaran</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%
11	Mahasiswa memahami Order of Acquisition and Developmental Readiness	<p>1.Mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra masa kini berdasarkan kajian linguistik</p> <p>2.Mampu merancang model pembelajaran yang mengintegrasikan teori linguistik secara inovatif</p> <p>3.Mampu mengembangkan prototipe model pembelajaran yang kontekstual dan relevan</p> <p>4.Mampu mengevaluasi kelayakan dan potensi implementasi model yang dikembangkan</p>	<p>Kriteria: Partisipasi aktif. Pemahaman tahapan pemerolehan bahasa. Ketepatan mengaitkan teori readiness dengan pembelajaran.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-based learning, diskusi kelompok, presentasi, dan studi kasus.	<p>Materi: Analisis kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra masa kini, Integrasikan teori linguistik dalam desain pembelajaran, Prinsip pengembangan model pembelajaran inovatif, Strategi kontekstualisasi model pembelajaran, Prototyping dan evaluasi model pembelajaran</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p>	5%

12	Mahasiswa memahami Language Socialization	<p>1.Kemampuan menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra masa kini</p> <p>2.Kemampuan mengintegrasikan teori linguistik terkini ke dalam desain pembelajaran</p> <p>3.Kemampuan merancang model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual</p> <p>4.Kemampuan mengembangkan prototipe model pembelajaran berbasis linguistik</p> <p>5.Kemampuan mengevaluasi kesesuaian model dengan kebutuhan pembelajaran kontemporer</p>	<p>Kriteria: Keaktifan diskusi. Pemahaman konsep sosialisasi bahasa. Kemampuan memberikan contoh praktik nyata.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Project-based learning, studi kasus, diskusi kolaboratif, presentasi, dan peer review.	<p>Materi: Analisis kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra kontemporer, Integrasи teori linguistik dalam desain pembelajaran, Prinsip pengembangan model pembelajaran inovatif, Teknik perancangan model pembelajaran kontekstual, Evaluasi dan validasi model pembelajaran berbasis linguistik</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
----	---	---	--	--	---	----

13	Mahasiswa memahami "Second Language Acquisition and Ultimate Attainment	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi dan membandingkan teori mutakhir linguistik edukasional dengan prinsip filsafat pendidikan dan filsafat bahasa-sastra.</p> <p>2.Kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan konsep dari ketiga bidang ke dalam sebuah kerangka konseptual yang koheren.</p> <p>3.Kemampuan merancang model atau skenario pembelajaran bahasa/sastra yang menunjukkan pendekatan ilmiah, kontekstual, dan bermuansa transformatif berdasarkan integrasi teori yang telah dibangun.</p> <p>4.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan rancangan pembelajaran secara kritis dan reflektif.</p>	<p>Kriteria: Kehadiran aktif. Analisis kritis teori SLA. Ketepatan menghubungkan SLA dengan pembelajaran.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Seminar, Diskusi Reflektif-Kritis, Presentasi dan Umpam Balik Teman Sejawat (Peer Review), Studi Kasus Kontekstual.</p>	<p>Diskusi Forum Online: Mensintesis artikel jurnal mutakhir dari ketiga bidang (Linguistik Edukasional, Filsafat Pendidikan, Filsafat Bahasa)., Pengumpulan Draft Awal Rancangan Model Pembelajaran (dokumen tertulis) untuk mendapatkan umpan balik asinkronus.</p>	<p>Materi: Peta Teori Mutakhir Linguistik Edukasional (e.g., Critical Applied Linguistics, Multimodality, Translanguaging), Prinsip-Prinsip Filsafat Pendidikan Relevan (e.g., Konstruktivisme, Kritisisme, Humanisme, Transformatif), Prinsip-Prinsip Filsafat Bahasa dan Sastra (e.g., Fenomenologi, Strukturalisme, Pascastrukturalisme, Estetika Resepsi), Teknik Integrasi Teori untuk Pengembangan Kerangka Pembelajaran, Analisis Model Pembelajaran Bahasa/Sastra yang Kontekstual dan Transformatif, Penyusunan Rancangan Pembelajaran Berbasis Integrasi Teori</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahan</p> <hr/> <p>Materi: Hurford, J. R., dkk. (2006). Approaches to the evolution of language. Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Lappin, S. (Ed.). (1997). The handbook of contemporary semantic theory. Malden: Blackwell.</p> <p>Sampson, G. (2000). Schools of linguistics. Stanford: Stanford University Press.</p> <p>Spolsky, B., & Hult, F. M. (Eds.). (2008). The handbook of educational linguistics. Malden: Blackwell Publishing.</p> <p>Macià, E. A. (Ed.). (2006). Information technology in languages for specific purposes (Educational Linguistics, Vol. 7). New York: Springer.</p> <p>Mercer, S. (Ed.). (2012). Towards an understanding of language learner self-concept (Educational Linguistics, Vol. 12). New York: Springer.</p> <p>Hult, F. M. (Ed.). (2010). Directions and prospects for educational linguistics (Educational Linguistics, Vol. 11). New York: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
----	---	---	--	--	---	--	----

14	Mahasiswa memahami Task-Based teaching and Learning	<p>1.Kemampuan menganalisis keterkaitan konseptual antara teori linguistik edukasional, filsafat pendidikan, dan filsafat bahasa-sastra.</p> <p>2.Kemampuan mensintesis wawasan dari berbagai disiplin untuk membangun kerangka konseptual pembelajaran yang integratif.</p> <p>3.Kemampuan merancang model atau skenario pembelajaran yang koheren, berbasis pendekatan ilmiah, kontekstual, dan berpotensi transformatif.</p> <p>4.Kualitas argumentasi dan kedalaman refleksi filsafis dalam presentasi atau karya tulis.</p>	<p>Kriteria: Keaktifan diskusi. Pemahaman konsep TBLT. Relevansi contoh/implementasi TBLT dalam konteks nyata.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Seminar, Diskusi Reflektif, Presentasi dan Kritik Konseptual, Studi Kasus Rancangan Pembelajaran.</p>	<p>Materi: Peta Teori Linguistik Edukasional Mutakhir (e.g., Critical Applied Linguistics, Multimodality, Translanguaging) dan Implikasi Filosofisnya, Prinsip-Prinsip Filsafat Pendidikan (Konstruktivisme, Kritisisme, Humanisme) dan Relevansinya bagi Pembelajaran Bahasa-Sastra, Filsafat Bahasa dan Sastra (Fungsionalisme, Strukturalisme, Dekonstruksi, Estetika Resepsi) sebagai Landasan Epistemologis, Integrasи и Sintesis: Membangun Kerangka Konseptual untuk Pembelajaran yang Ilmiah, Kontekstual, dan Transformatif, Studi Kasus dan Contoh Rancangan Pembelajaran Bahasa-Sastra Berbasis Integrasi Teori-Filsafat</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahannya</i></p> <p>Materi: Hurford, J. R., dkk. (2006). <i>Approaches to the evolution of language</i>. Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Lappin, S. (Ed.). (1997). <i>The handbook of contemporary semantic theory</i>. Malden: Blackwell.</p> <p>Sampson, G. (2000). <i>Schools of linguistics</i>. Stanford: Stanford University Press.</p> <p>Spolsky, B., & Hult, F. M. (Eds.). (2008). <i>The handbook of educational linguistics</i>. Malden: Blackwell Publishing.</p> <p>Macia, E. A. (Ed.). (2006). <i>Information technology in languages for specific purposes (Educational Linguistics, Vol. 7)</i>. New York: Springer.</p> <p>Mercer, S. (Ed.). (2012). <i>Towards an understanding of language learner self-concept (Educational Linguistics, Vol. 12)</i>. New York: Springer.</p> <p>Hult, F. M. (Ed.). (2010). <i>Directions and prospects for educational linguistics (Educational Linguistics, Vol. 11)</i>. New York: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
----	---	--	---	--	--	----

15	Mahasiswa memahami Ecological-Semiotic Perspectives on Educational Linguistics	<p>1.Mampu menganalisis keterkaitan dan implikasi teori mutakhir linguistik edukasional (sosiolinguistik edukasional, linguistik kognitif terapan, dll.) dengan prinsip-prinsip filsafat pendidikan (konstruktivisme, kritis, humanistik).</p> <p>2.Mampu mensintesis perspektif filsafat bahasa dan sastra (fenomenologi, hermeneutika, strukturalisme, post-strukturalisme) dengan pendekatan pembelajaran bahasa dan sastra yang berbasis bukti ilmiah.</p> <p>3.Mampu merancang konsep atau model praktik pembelajaran bahasa dan sastra yang mengintegrasikan ketiga landasan (linguistik edukasional, filsafat pendidikan, filsafat bahasa-sastra) secara koheren.</p> <p>4.Mampu mengevaluasi dan memprediksi potensi transformasi serta kontekstualisasi dari model pembelajaran yang dirancang terhadap perkembangan peserta didik dan dinamika sosial-budaya.</p>	<p>Kriteria: Kehadiran dan partisipasi aktif. Analisis teori ekologi-semiotik. Presentasi yang argumentatif dan sistematis.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Seminar, Diskusi Reflektif dan Analitis, Presentasi dan Kritik Konseptual, Studi Kasus Kontekstual.</p>	<p>Pengembangan Draft Artikel Konseptual atau Proposal Penelitian Desain Pengembangan yang menguraikan integrasi teori linguistik edukasional mutakhir dengan filsafat pendidikan dan filsafat bahasa/sastra untuk merancang sebuah model pembelajaran inovatif. Disertai dengan forum diskusi asinkron untuk peer-review dan umpan balik.</p>	<p>Materi: Pemetaan Teori Mutakhir Linguistik Edukasional dan Relevansinya dengan Praktik Pembelajaran, Esensi dan Prinsip-Prinsip Kunci Filsafat Pendidikan (Konstruktivisme, Filsafat Pendidikan Kritis, Humanisme) dalam Konteks Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Perspektif Filsafat Bahasa dan Sastra serta Implikasinya terhadap Pemahaman Teks, Makna, dan Apresiasi, Strategi Integrasii: Dari Teori dan Filsafat menuju Desain Pembelajaran yang Ilmiah, Kontekstual, dan Transformatif, Analisis Kritik terhadap Model-Model Pembelajaran Eksisting Berbasis Integrasi Interdisipliner</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <p>Materi: Macià, E. A. (Ed.). (2006). <i>Information technology in languages for specific purposes (Educational Linguistics, Vol. 7)</i>. New York: Springer.</p> <p>Mercer, S. (Ed.). (2012). <i>Towards an understanding of language learner self-concept (Educational Linguistics, Vol. 12)</i>. New York: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
----	--	---	--	--	--	--	----

16	<p>Mahasiswa mampu menganalisis, mensintesis, dan mengkritisi keterkaitan antara teori linguistik edukasional mutakhir dengan landasan filosofis pendidikan dan bahasa-sastra, serta mampu merancang model atau kerangka pembelajaran yang inovatif dan berbasis penelitian.</p> <p>1. Mampu menganalisis secara kritis teori-teori mutakhir linguistik edukasional dan relevansinya dengan filsafat pendidikan serta filsafat bahasa dan sastra.</p> <p>2. Mampu mensintesis konsep-konsep kunci dari ketiga bidang (linguistik edukasional, filsafat pendidikan, filsafat bahasa-sastra) ke dalam suatu kerangka pemikiran yang koheren.</p> <p>3. Mampu merancang konsep atau model pembelajaran bahasa dan sastra yang berbasis pendekatan ilmiah, kontekstual, dan memiliki potensi transformatif berdasarkan integrasi teori yang telah dikaji.</p> <p>4. Mampu mempresentasikan dan mempertahankan rancangan pembelajaran tersebut dengan argumentasi filosofis dan teoretis yang kuat.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>Kesesuaian topik dengan bab tugas (10). Kesesuaian dengan jurnal/pertemuan ilmiah (10). Kesesuaian sistematiska (10). Isi artikel/makalah (30). Kualitas bahasa ilmiah (20). Kecukupan sumber (min. 6 pustaka) (10). Kesesuaian catatan & daftar pustaka (10).</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Seminar, Diskusi Reflektif dan Konstruktif, Presentasi dan Kritik Teman Sejawat (Peer Review), Studi Kasus Kontekstual.</p>	<p>Materi: Peta Teori Mutakhir Linguistik Edukasional (e.g., Critical Applied Linguistics, Multimodality, Translanguaging), Filsafat Pendidikan Kontemporer (e.g., Konstruktivisme Radikal, Pedagogi Kritis, Filsafat Humanistik), Filsafat Bahasa dan Sastra (e.g., Hermeneutika, Dekonstruksi, Pragmatisme dalam Sastra), Strategi Integrasi Teoretis untuk Pengembangan Praktik Pembelajaran, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Research-Based Learning) yang Kontekstual dan Transformatif</p> <p>Pustaka: Handbook Perkuliahannya</p>	20%
----	--	--	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	35%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	65%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



HENY SUBANDIYAH
NIDN 0030116403



NIDN 2102059106

File PDF ini digenerate pada tanggal 27 Desember 2025 Jam 09:12 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

